

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitaian penulis mengambil kesimpulan bahwa pantai Hamadi di kota Jayapura merupakan obyek wisata pantai yang memiliki potensi besar untuk dapat terus di eksplorisasi kepada nusantara bahkan mancanegara dengan pesona alam dan kisah sejarah di balik pantai Hamadi itu sendiri, akan tetapi hak kepemilikan wilayah tanah menjadi permasalahan mendasar yang berdampak kepada pengelolaan pantai Hamadi menjadi tidak maksimal serta perkembangan pariwisata di provinsi papua lebih luas terus menerus menjadi masalah serius untuk di tanggapinya guna kemajuan destinasi wisata di provinsi Papua.

Oleh karena itu belum maksimalnya pengelolaan serta sangat kurangnya bentuk-bentuk nyata dari pengembangan pantai Hamadi mengakibatkan pantai Hamadi hanyalah sebagai icon bagi masyarakat kota Jayapura dan sekitarnya, bahwasannya pertumbuhan ekonomi masyarakat lokalpun mengalami keprihatinan dalam sektor kepariwisataan yang di lokasi pantai Hamadi di mana masyarakat lokal sendiri turut mengambil bagian dalam pengelolaan obyek wisata tidak mengetahui dengan pasti apa yang di maksud dengan pariwisata dan dampak apa saja yang dapat terjadi oleh kegiatan pariwisata terhadap keberlanjutan hidup masyarakat lokal pantai Hamadi, kurangnya kerja sama yang baik antara pemerintah dan pengelola serta swasta mengakibatkan pantai Hamadi hanya sebagai tempat meluangkan waktu luang tetapi tidak dapat di lihat dari kaca mata pariwisata sebagai obyek wisata yang juga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, serta terciptanya

obyek – obyek wisata baru lainnya guna merangsang pertumbuhan kepariwisataan di kota Jayapura. Sehingga di butuhkan banyak sekali pemikiran gagasan-gagasan secara pariwisata yang harus terus menjadi vitamin bagi masyarakat lokal yang juga berperan sebagai pengelola obyek wisata.

B. Saran

Berdasarkan penelitian pengamatan,observasi serta wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa pihak penting dalam sector pariwisata penulis mengemukakan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pengelola wisata, masyarakat lokal,pihak swasta dan pemerintah dalam hal ini Dinas Pariwisata Kota Jayapura antara lain :

1. Perlunya di lakukan komunikasi yang bukan hanya sekedar baik tetapi terus menerus dari pihak pemerintah sebagai pemangku kebijakan dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata kota jayapura kepada masyarakat adat sebagai pengelola serta sebagai masyarakat lokal setempat.
2. Perlunya ada seksi masyarakat sadar wisata pada Dinas Pariwisata kota untuk dapat membantu mengayomi dan memberi banyak pengarahan serta pemahaman pariwisata kepada masyarakat lokal dan adat terhadap sector pariwisata
3. Adanya kontroling yang harus di lakukan baik dari dinas pariwisata kepada pihak pengelola wisata
4. Adanya juga kontroling yang harus di bentuk oleh pihak pengelola untuk memantau dan terus mengikuti pergerakan kepariwisataan yang ada di lokasi obyek wisata
5. Perlunya kesadaran masyarakat akan pariwisata .

